

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari Pendidikan Nasional adalah “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa” yang dimana tertuang pada UUD '45 alinea ke-4. Tujuan ini dilakukan secara bersama, pemerintah dan masyarakat, dengan misi untuk mengembangkan potensi, memajukan jasmani, budi pekerti, serta pikiran siswa agar menuju kesempurnaan hidup dengan berpegang teguh kepada Iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sisi lain, pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa agar memiliki sifat-sifat luhur, berpikiran kreatif, aktif, mandiri, dan dapat berkontribusi menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Lembaga Pendidikan menghadirkan siswa siswi yang diharapkan memiliki minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi (faktor internal) untuk dapat memanfaatkan faktor lingkungan sebagai sumber belajar yang ada (faktor eksternal).

Dalam kurun waktu yang lama, pelaksanaan pembelajaran daring menjadi alternatif utama dalam proses pelaksanaan keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Pandemi Covid-19 sekaligus mempertahankan hak-hak siswa, yakni memperoleh pembelajaran yang layak. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran daring merupakan solusi utama pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada kuantitas semata, dan bukan pada kualitas. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar para siswa.

Pendidikan karakter yang seyogyanya selalu ditanamkan dalam pembelajaran di sekolah, bukan lagi menjadi prioritas dalam pembelajaran daring. Bahkan pembentukan karakter yang ada diri siswa dinilai sangatlah minim. Hal ini terjadi karena para pendidik lebih mengutamakan keberlangsungan pembelajaran materi mengingat waktu yang sangat singkat dan minimnya media-media pembelajaran yang dapat membantu dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa selama pembelajaran daring.

Namun fakta yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran daring sebelumnya, penanaman nilai karakter dalam setiap mata pelajaran khususnya Ekonomi bukan menjadi prioritas untuk dikembangkan. Hal ini diakibatkan oleh pembelajaran daring yang hanya menyampaikan materi inti saja. Selain itu, pembelajaran daring juga tidak berfokus pada kualitas melainkan pada kuantitas saja.

Fenomena yang terjadi di SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan selama belajar daring adalah minimnya nilai-nilai karakter yang diterapkan pada pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari RPP yang disusun guru. Berdasarkan observasi awal, diperoleh data penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Nilai-Nilai Karakter dalam RPP Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Materi	Nilai Karakter
1	Kebijakan Moneter dan Fiskal	Jujur dan mandiri
2	Pajak Ekonomi	Komunikatif
3	Ekonomi Internasional	Kerja keras dan kreatif
4	Perdagangan Internasional	Mandiri

Sumber : Hasil Observasi RPP

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam materi sangat minim. Langkah baiknya jika nilai-nilai karakter tersebut maksimal sesuai dengan nilai karakter yang relevan untuk setiap materi.

Fenomena lainnya yang ditemukan adalah terjadinya penurunan hasil belajar terkhusus untuk pelajaran Ekonomi. Penulis mengamati adanya perbedaan pada hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan ujian pembelajaran daring. Hasil ujian siswa pada masa Belajar dari Rumah (BDR) cenderung lebih rendah dibandingkan pada saat tatap muka. Pelaksanaan BDR cenderung berfokus pada kuantitas pembelajaran, bukan pada kualitasnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari penurunan minat dan motivasi siswa dalam penanaman nilai-nilai Pancasila yang berdampak kepada minimnya pemanfaatan faktor lingkungan sebagai sumber pembelajaran siswa.

Salah satu hal yang menjadi pendorong minat siswa adalah penerapan strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Fakta pada pembelajaran daring sebelumnya adalah minimnya penggunaan alat/bahan ajar oleh guru. Hal ini berdampak pada menurunnya minat siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dengan guru Ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan, diperoleh data kondisi minat siswa selama pelaksanaan pembelajaran yang disajikan dalam Tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.2 Data Minat Siswa dalam Pembelajaran**

No	Kegiatan dalam Pembelajaran	Persentase Minat Siswa			
		Interaktif	Senang	Tertarik	Perhatian
1	Guru menjelaskan materi	45%	40%	40%	35%
2	Guru melemparkan pertanyaan	40%	30%	30%	30%
3	Guru mengajak siswa berdiskusi	45%	35%	35%	35%
4	Guru memberikan <i>ice breaking</i>	90%	90%	90%	90%
5	Guru memberikan soal latihan	40%	30%	30%	30%

Sumber : Hasil Wawancara dengan Guru Ekonomi, 2022

Perhitungan persentase pada tabel di atas hanya menunjukkan minat positif siswa secara keseluruhan pada satu kondisi saja, sehingga besaran persentase yang disajikan tidak harus berjumlah 100%. Misalnya, siswa yang interaktif pada saat guru menjelaskan, juga aktif pada saat icebreaking dan berdiskusi, namun belum tentu aktif dalam mengerjakan soal latihan, dst.

Tabel 1.2 menunjukkan minat siswa selama pembelajaran ekonomi sangat rendah. Terlihat tingkat minat siswa tertinggi hanya berada pada angka 45% sedangkan ketika guru memberikan penyegaran melalui ice breaking, siswa sangat antusias dengan tingkat partisipasi mencapai 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa lebih berminat pada saat bermain-main (ice breaking dilakukan) dibandingkan proses belajar yang sedang berlangsung.

Rendahnya ketertarikan pada proses belajar tersebut dapat menghasilkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Dari hasil data, diperoleh bahwa nilai Ujian Tengah Semester Ganjil T.A 2021/2022 kelas XI IPS SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan pada bidang ilmu Ekonomi, sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang rendah.

**Tabel 1.3**  
**Data Hasil UTS Ganjil T.A. 2021/2022 Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Nilai	Predikat	Frekuensi	%	KKM	Keterangan
1	70	C	13	41%	75	Belum mencapai KKM
2	75	C	1	3%		Mencapai KKM
3	80	C	2	6%		Mencapai KKM
4	81	B	4	13%		Mencapai KKM
5	85	B	5	16%		Mencapai KKM
6	90	B	3	9%		Mencapai KKM
7	91	A	3	9%		Mencapai KKM
8	95	A	1	3%		Mencapai KKM

Sumber : *Dokumentasi Sekolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 1.3 diketahui bahwa jumlah siswa yang belum mencapai KKM adalah 13 orang (40%) sedangkan siswa yang memperoleh predikat C adalah 16 orang (50%). Hal ini menunjukkan perolehan nilai hasil belajar pada ilmu Ekonomi di XI SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan masih relatif rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut, hasil belajar siswa sepatutnya dapat ditingkatkan melalui penerapan pendidikan karakter dan peningkatan minat siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada murid tersebut, peneliti berkeinginan untuk menelaah lebih jauh dampak pendidikan karakter dan ketertarikan siswa terhadap hasil belajar itu sendiri. Penulis melalui penelitian skripsi ini memberikan judul **“Pengaruh Pendidikan Karakter dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan T.A. 2021/2022”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi dari permasalahan yang terjadi ialah sebagai berikut :

- 1) Terjadinya penurunan hasil belajar.
- 2) Pembentukan karakter belum menjadi tujuan utama dikarenakan proses belajar masih menyampaikan materi inti saja.
- 3) Menurunnya semangat dan minat belajar siswa.
- 4) Minimnya keterlibatan siswa dalam interaksi yang terjadi dalam pembelajaran.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan karakter dan minat belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan minat belajar terhadap perolehan hasil belajar pada bidang Ilmu Ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Anugerah Harapan Bangsa Medan Tahun Ajaran 2021/2022

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan penulis tentang pengaruh pendidikan karakter dan antusias siswa pada proses belajar yang berpengaruh kepada hasil yang didapat siswa tersebut pada jenjang pendidikan SMA.

- 2) Manfaat praktis

- a. Institusi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh penerapan pada dunia pendidikan karakter serta minat belajar terhadap hasil perolehan yang terjadi di jenjang SMA.
- b. Pihak Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah sebagai lembaga pendidikan mengenai pengaruh penerapan pendidikan karakter dan minat belajar pada hasil belajar yang di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pendidikan pasca pembelajaran daring di sekolah.
- c. Peneliti selanjutnya, sebagai salah satu bahan rujukan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.